

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Cedera kepala adalah suatu trauma yang mengenai daerah kulit kepala, tulang tengkorak atau otak yang terjadi akibat injury baik secara langsung maupun tidak langsung pada kepala (Black, 2014). Cedera kepala sedang adalah suatu trauma dengan nilai GCS 9-12 kehilangan kesadaran, namun masih menuruti perintah yang sederhana atau amnesia lebih dari 30 menit tetapi kurang dari 24 jam. Dapat mengalami fraktur tengkorak (Mansjoer, 2016).

Menurut World Health Organization (WHO), setiap tahunnya sekitar 1,2 juta orang meninggal dengan diagnosis cedera kepala yaitu akibat kecelakaan lalu lintas dan jutaan lainnya terluka atau cacat. Di Amerika Serikat diperkirakan 1,7 juta orang mengalami cedera kepala setiap tahunnya, sebanyak 50.000 orang meninggal dunia, 275.000 orang dirawat di rumah sakit, dan 1.111.000, atau hampir 80% dirawat dan dirujuk ke departemen Instalasi Gawat Darurat (WHO, 2016).

Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 proporsi cedera kepala secara nasional adalah 11,9% dimana sebanyak 72,7% penyebab cedera kepala adalah kecelakaan lalu lintas dengan mengendarai sepeda

motor dan 19,2% sebagai penumpang sepeda motor. Di Jawa tengah terdapat kasus cedera kepala yang sebagian besar disebabkan oleh kecelakaan lalulintas dengan jumlah kasus 23.628 dan 604 kasus diantaranya meninggal dunia (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2017).

Peran perawat dalam penanganan cedera kepala sangat dibutuhkan. Untuk itu dibutuhkan perawat yang profesional dalam menangani kasus cedera kepala. Dalam menghasilkan perawat yang profesional dalam memberikan asuhan keperawatan salah satu cara yang ditempuh oleh STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta adalah dengan melaksanakan ujian komprehensif. Melalui ujian tersebut diharapkan calon perawat mampu menerapkan pendekatan proses keperawatan yang sudah dipelajari sebelumnya sehingga calon perawat kedepannya mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

- a. Laporan Ujian Komprehensif ini dibuat dalam rangka melengkapi syarat ujian akhir program.

- b. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan

## 2. Tujuan Khusus

Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi:

- a. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan Cedera Kepala Sedang
- b. Analisa data dari hasil pengkajian dan menentukan prioritas diagnosa keperawatan pada pasien dengan Cedera Kepala Sedang
- c. Merumuskan masalah keperawatan pada pasien cedera kepala sedang.
- d. Menjelaskan perencanaan yang akan dilakukan pada pasien dengan cedera kepala sedang
- e. Menjelaskan implementasi yang akan dilakukan pada pasien dengan cedera kepala sedang
- f. Menjelaskan hasil evaluasi keperawatan yang didapat dalam melakukan proses keperawatan pada pasien cedera kepala sedang.

- g. Menjelaskan hasil dokumentasi asuhan keperawatan yang didapat dalam melakukan proses keperawatan pada pasien cedera kepala sedang

### C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terbagi dalam 3 bagian yang tersusun sistematis yaitu: bagian awal, isi dan bagian akhir

1. Bagian awal dimulai dari halaman judul, halaman persetujuan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian isi dibagi menjadi 5 bab, yaitu:

**BAB I** Mengenai pendahuluan. Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

**BAB II** Landasan teori. Berisi mengenai : teori medis penyakit apendiksitis yang berkaitan dengan kasus pasien mengenai pengertian, klasifikasi, anatomi dan fisiologi, penyebab, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, program terapi, penatalaksanaan dan pencegahan. Selain itu, juga berisi tentang teori keperawatan yang menguraikan

pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan serta rencana keperawatan.

BAB III Tentang pengelolaan kasus yang menguraikan tentang kasus mulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan

BAB IV Tentang pembahasan yang berisi perbandingan antara teori dan kasus.

BAB V Kesimpulan dan saran. Penulis mencoba mengambil kesimpulan dari hasil pembahasan serta memberikan saran yang ditujukan kepada institusi pendidikan dan Rumah sakit Bethesda Yogyakarta.

3. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.